

DISKUSI ARTIKEL A PERTEMUAN 14

Mata Kuliah : Pancasila

Program Studi : S1 PGSD

Semester/Kelas : 1/G

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd



Disusun oleh :

NAYLA SALSA RAMADHANI

NPM : 2513053167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Tanggapan, Analisis, dan Rangkuman Artikel: Tentang Pentingnya IPTEK dan Kaitan Nilai Pancasila di Era Teknologi

Artikel ini intinya ngebahas soal perkembangan IPTEK yang makin pesat dan pengaruhnya ke kehidupan kita sehari-hari. Sekarang hampir semua aktivitas nggak bisa lepas dari teknologi, mulai dari bangun tidur sampai mau tidur lagi. Belajar, kerja, belanja, komunikasi, semuanya serba digital. Penulis pengen ngingetin kalau teknologi memang membantu banget, tapi tetap perlu diimbangi sama nilai-nilai Pancasila biar nggak kebablasan.

Kalau dilihat dari kondisi sekarang, isi artikel ini cukup relate sama kehidupan kita. Banyak orang, terutama anak muda, sudah sangat bergantung sama HP dan internet. Memang sih, teknologi bikin hidup lebih gampang, informasi cepat didapat, kerjaan jadi lebih praktis, dan peluang usaha juga makin luas. Tapi di sisi lain, interaksi langsung mulai berkurang, orang jadi lebih cuek sama sekitar, gampang terpancing emosi di media sosial, dan nggak sedikit juga yang pakai teknologi buat hal negatif.

Lewat artikel ini, penulis mau nyampaikan kalau IPTEK nggak bisa dibiarin berkembang tanpa arah. Kalau kita cuma ngejar kecanggihan tapi lupa sama etika dan moral, teknologi malah bisa jadi bumerang. Contohnya, media sosial dipakai buat nyebarin hoaks, saling hujat, atau memprovokasi orang lain. Ini jelas bertentangan sama nilai-nilai Pancasila.

Kalau dikaitkan sama Pancasila, sebenarnya semua sila masih nyambung banget sama kondisi sekarang. Kita diingatkan buat tetap sopan, nggak nyakin orang lain lewat komentar, menjaga persatuan meskipun beda pendapat, dan tetap adil dalam memanfaatkan teknologi. Jadi, teknologi nggak cuma soal pintar pakai gadget, tapi juga soal gimana sikap kita saat menggunakannya.

IPTEK juga punya peran besar buat masyarakat. Pelajar jadi lebih mudah belajar, UMKM bisa jualan online, komunikasi antar daerah makin gampang, dan urusan administrasi juga lebih cepat. Tapi semua ini bakal lebih terasa manfaatnya kalau

masyarakat juga sadar buat pakai teknologi dengan bijak. Kalau nggak, yang ada justru muncul masalah baru seperti kecanduan gadget, kurang peduli lingkungan sekitar, dan hilangnya rasa empati.

Intinya, artikel ini mau ngasih pesan kalau masalah utamanya bukan di teknologinya, tapi di cara kita menggunakannya. Teknologi seharusnya bantu hidup jadi lebih baik, bukan bikin kita kehilangan sikap, nilai, dan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Analisis Artikel

Menurut saya, artikel ini cukup bagus karena nggak cuma ngebahas teknologi dari sisi positif, tapi juga ngingetin dampak negatifnya. Penulis juga berhasil nunjukin kalau Pancasila masih penting banget di era sekarang sebagai pegangan supaya kita nggak salah arah di tengah perkembangan teknologi.

Walaupun begitu, artikel ini bakal terasa lebih terasa lagi kalau ditambah contoh yang lebih konkret dari kehidupan sehari-hari, biar pembaca lebih gampang ngerasain langsung maksudnya. Tapi secara keseluruhan, pesan yang disampaikan sudah jelas: teknologi itu penting, tapi harus tetap sejalan sama nilai Pancasila.

Rangkuman

Secara umum, artikel ini membahas kalau nilai-nilai Pancasila itu penting banget sebagai pegangan dalam menghadapi perkembangan IPTEK di zaman sekarang. Teknologi memang bikin hidup jadi lebih mudah dan praktis, tapi di sisi lain juga muncul tantangan baru, terutama soal sikap dan moral masyarakat. Karena itu, Pancasila perlu dijadikan panduan supaya kemajuan teknologi tetap digunakan ke arah yang positif dan tidak malah merugikan siapa pun.

IPTEK punya peran besar dalam kehidupan masyarakat, seperti meningkatkan kualitas hidup, mempercepat pekerjaan, dan membuka banyak peluang baru. Tapi semua manfaat itu tetap perlu diimbangi dengan sikap yang menjunjung nilai kemanusiaan, keadilan, persatuan, serta rasa tanggung jawab sosial. Jadi, Indonesia bisa tetap maju

secara teknologi tanpa kehilangan jati diri dan karakter baik yang selama ini jadi ciri khas bangsa.